

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk mendapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Sastrodmoro & Ismael, 2011). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Ammar, 2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel umumnya dilakukan sebagai random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dengan menggunakan pendekatan survei. Penelitian ini dilakukan untuk melakukan observasi terhadap fenomena atau gambaran tingkat stress pada remaja.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Andong pada tanggal 6 Mei 2024.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut (Kurniawan, 2016) populasi merupakan keseluruhan atau kumpulan individu yang diteliti dengan karakter yang sesuai dengan ketetapan ciri-ciri yang dibutuhkan. Populasi diambil sesuai dengan karakteristik dan

ketetapan dari peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi di SMA Negeri 1 Andong dengan kriteria usia 15-17 Tahun kelas X dan XI, dengan jumlah 643 siswa.

2. Sampel

Sampling atau sampel adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih menurut (Sumanto, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah siswa siswi di SMA Negeri 1 Andong dengan kriteria usia 15-17 tahun. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+n(d^2)}$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi (siswa dan siswi SMA Negeri 1 Andong) kelas X dan XI.

n : Jumlah sampel

d : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (5% = 0,05)

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{643}{1+ 643.(0,05^2)}$$

$$n = \frac{643}{1+1,6075}$$

$$n = \frac{643}{2.6075}$$

$n = 247$.

Berdasarkan rumus diatas maka nilai n atau jumlah sampel yang didapatkan adalah 247 responden. Sehingga sampel yang digunakan yaitu siswa-siswi SMA Negeri 1 Andong.

Cara perhitungan perwakilan dari sampel:

$$\text{Kelas X} \quad : \frac{247}{643} \times 322 = 124$$

$$\text{Kelas XI} \quad : \frac{247}{643} \times 321 = 123$$

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Quota Sampling (Nonprobability Sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan menurut (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja usia 15-17 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa dan siswi yang tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian.
- 2) Siswa dan siswi yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Variable Penelitian

Variabel dari penelitian ini merupakan variable Tunggal yaitu Tingkat stress pada remaja usia 15-17 tahun di SMA Negeri 1 Andong.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel dependen Tingkat Stres	Respon remaja yang berbeda-beda terhadap stressor yang mengakibatkan munculnya ketegangan dan tantangan bagi remaja itu sendiri untuk mengatasinya	Kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-10)	1. Stress ringan, jika skor ≤ 13 2. Stress sedang, jika skor 14-26 3. Stress berat, jika skor ≥ 27 (Cohen, 1983)	Ordinal
2	Jenis Kelamin	Jenis kelamin responden yang mengisi kuesioner saat mengadakan penelitian	Data demografi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Usia	Usia responden yang mengisi kuesioner saat mengadakan penelitian	Data demografi	1. 15 tahun 2. 16 tahun 3. 17 tahun	Nominal

F. Proses Pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat stress, yang merupakan modifikasi dari kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-

10), yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Menurut penelitian Hary (2017) yang berjudul Hubungan antara Kelekatan Terhadap Ibu dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Perantau dengan responden sebanyak 80 orang. Uji validitas dan reliabilitas instrument dilakukan secara random. Hasil uji validitas 10 pertanyaan pada PSS menggunakan uji validitas konkuren, dimana skala PSS dikatakan berkorelasi secara sedang didapatkan pula nilai *alpha cronbach* sebesar 0,81. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PSS adalah ukuran stres yang valid dan reliabel digunakan di Indonesia.

2. Cara Prosedur perizinan

- a. Peneliti mengurus Ethical Clearance dari Universitas Ngudi Waluyo. Ethical Clearance terbit pada tanggal 20 Maret 2024 dengan Nomor: 237/KEP/EC/UNW/2024
- b. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang akan digunakan untuk mencari data dari penelitian.
- c. Peneliti mengajukan surat izin kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Andong yang direkomendasikan oleh kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- d. Setelah diberi izin oleh pihak sekolah peneliti memohon izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Andong.
- e. Peneliti melakukan penelitian kepada siswa/siswi SMA Negeri 1 Andong sebagai responden.

3. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data diambil dari SMA negeri 1 Andong sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat izin kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Andong untuk melakukan penelitian.
- b. Sesudah mendapatkan surat izin dari pihak sekolah peneliti akan segera melakukan pengambilan data.
- c. Pengambilan data akan dilakukan dikelas SMA Negeri 1 Andong dilakukan oleh peneliti dan asisten.
- d. Pelaksanaan penelitian dimulai dari jam 08:00, peneliti dan asisten menemui siswa/siswi SMA Negeri 1 Andong.
- e. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dengan cara memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan menjelaskan prosedur, serta manfaat dari penelitian. Kemudian menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- f. Setelah responden siap menjadi untuk dilakukan penelitian, mereka diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan tanda tangan.
- g. Peneliti menjelaskan cara pengisian lembar tingkat stress.
- h. Selanjutnya peneliti dan membagikan kuesioner tingkat stress kepada seluruh responden.
- i. Setelah dilakukan pengisian kuesioner tingkat stress peneliti mengecek kelengkapan kuesioner yang telah diisi.
- j. Setelah semua prosedur telah dilakukan selanjutnya akan diolah melalui SPSS.

G. Etika Penelitian

Menurut (Swarjana, 2012) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting karena dalam penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika dalam keperawatan yang harus diperhatikan antara lain, yaitu:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi. Menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak dari responden.

2. *Anonymity* (menghargai hak-hak)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga, dalam penelitian ini peneliti meminta foto untuk dokumentasi dan peneliti berjanji tidak akan menyebarkan foto yang telah diambil hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

5. *Beneficiency dan Non Malaficence* (bermanfaat dan tidak merugikan)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden.

6. *Justice* (Keadilan)

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Hasan (2006: 24) meliputi kegiatan:

1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Scoring

Scoring adalah langkah untuk memberikan skor atau nilai pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan setiap variabel dalam kuesioner.

a. Tidak pernah : 0

- b. Hampir tidak pernah : 1
- c. Kadang-kadang : 2
- d. Cukup sering : 3
- e. Sangat sering : 4

Untuk pernyataan bersifat positif (item 4,5,7, dan 8) skor perlu dibalik menjadi (0 = 4, 1 = 3, 2 = 2, 3 = 1, 4 = 0)

3. Coding (Pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Kode variabel dari peneliti ini adalah:

- a. Rendah = 1
- b. Sedang = 2
- c. Berat = 3

4. Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel hasil Tabulasi dapat berbentuk:

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Tabel ini berfungsi sebagai arsip.

- b. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasar sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.
- c. Tabel analisis, tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa (Hasan, 2006: 20)

5. Entry

Selanjutnya peneliti memasukan data penelitian ke dalam computer setelah table tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan microsoft excel.

6. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kepada data yang telah dikumpulkan agar tidak ada kesalahan pada data yang masih mentah

7. Processing

Proses di mana data sudah selesai semua, kuesioner telah terisi lengkap dan benar serta memiliki kode dari responden di dalam aplikasi komputer (SPSS)

8. Cleaning

Setelah peneliti sudah memasukan data ke dalam aplikasi SPSS maka peneliti akan mengecek kembali data yang telah proses agar mengetahui apakah ada kesalahan yang terjadi.

I. Analisis Data

Pengelolaan data sekunder yang diperoleh meliputi pemasukan data, pembersihan data, dan analisis data statistik.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menguji distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi adalah susunan data dalam suatu tabel yang diklasifikasikan menurut kelas atau kategori-kategori tertentu. Penyajian data disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan presentase (Norfai, 2021).

Analisis ini bertujuan mengetahui distribusi frekuensi dan persentase secara deskriptif dari Tingkat Stress remaja usia 15-17 tahun di SMA Negeri 1 Andong. Serta menganalisa data tingkat stress berdasarkan jenis kelamin dan usia.